

ABSTRAK

OKTRIVIANTI, S., 2025, UJI EFEKTIFITAS SEDIAAN GEL DENGAN KOMBINASI EKSTRAK DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) DAN EKSTRAK DAUN JARAK PAGAR (*Jatropha curcas* L.) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI. Dibimbing oleh Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si. dan apt. Dra. Suhartinah, M.Sc.

Daun binahong memiliki khasiat dalam mempercepat penyembuhan luka melalui kandungan senyawa aktif yang merangsang regenerasi jaringan, sedangkan daun jarak pagar juga memiliki kandungan senyawa aktif yang dapat mempercepat penyembuhan luka serta sebagai antimikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sediaan gel dari kombinasi ekstrak daun binahong dan daun jarak pagar, baik dari segi aktivitas penyembuhan luka sayat pada kelinci maupun kualitas fisik dari formulanya.

Ekstrak daun binahong dan jarak pagar diperoleh melalui metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Ekstrak tersebut kemudian diformulasikan menjadi gel dengan variasi konsentrasi binahong dan jarak pagar yaitu, 5%:10%, 7,5%:7,5%, 10%:5% dan masing-masing ekstrak tunggal konsentrasi 15%. Gel yang dihasilkan dievaluasi terhadap mutu fisik dan stabilitasnya, serta dilakukan uji aktivitas penyembuhan luka secara *in vivo* pada kelinci. Parameter uji aktivitas yang diamati meliputi panjang luka dan lama waktu penyembuhan, dan dianalisis statistik menggunakan SPSS dengan uji *Oneway* ANOVA.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada semua sediaan gel kombinasi ekstrak daun binahong dan daun jarak pagar memenuhi syarat mutu fisik yang baik. Sediaan gel dengan kombinasi ekstrak memiliki efektivitas dalam penyembuhan luka sayat. Sediaan gel dengan konsentrasi 7,5%;7,5% (F2) memiliki efektivitas penyembuhan luka sayat yang paling efektif dan sebanding dengan kontrol positif.

Kata kunci: daun binahong, daun jarak pagar, gel, luka sayat

ABSTRACT

OKTRIVIANI, S., 2025, TESTING THE EFFECTIVENESS OF A GEL PREPARATION WITH A COMBINATION OF BINAHONG LEAVES EXTRACT (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) AND JARAK PAGAR LEAVES EXTRACT (*Jatropha curcas* L.) ON THE HEALING OF CUT WOUNDS IN RABBITS. Supervised by Dr.apr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Sc. and apr. Dra. Suhartinah, M.Sc.

Binahong leaves have wound-healing properties through active compounds that stimulate tissue regeneration, while physic nut leaves also contain active compounds that promote wound healing and act as antimicrobials. This study aimed to evaluate the effectiveness of gel formulations combining binahong and physic nut leaf extracts, focusing on both incision wound healing activity in rabbits and the physical quality of the formulas.

The extracts were obtained by maceration using 70% ethanol, then formulated into gels with varying concentrations of binahong and physic nut extracts: 5%:10%, 7.5%:7.5%, 10%:5%, and single extracts at 15%. The gels were evaluated for physical quality, stability, and *in vivo* wound-healing activity in rabbits. The wound-healing parameters observed included wound length and healing time, analyzed statistically using *One-Way* ANOVA in SPSS.

The results showed that all gel formulations containing a combination of binahong and physic nut extracts met good physical quality standards. Combination gels demonstrated wound-healing activity, with the 7.5%:7.5% concentration (F2) showing the most effective healing, comparable to the positive control. This indicates the potential synergistic effect of combining both extracts in promoting optimal wound recovery.

Keywords: binahong leaves, jarak pagar leaves, gel, cut wounds